



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, S.H.

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 5

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2022

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Elviza Diana, S.Kom., M.Kom
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: jazunihaz@gmail.com Web : https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debbi Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

PENGARUH VOLUME USAHA DAN HARGA POKOK PENJUALAN TERHADAP SISA HASIL USAHA Kiki Nurohmah, Eris Darsawati, Acep Suherman	1-11
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI Jihan Lestiana	10-21
PENGARUH <i>CURRENT RATIO</i> DAN <i>TOTAL ASSET TURNOVER</i> TERHADAP <i>GROSS PROFIT MARGIN</i> SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA Elza Nurul Izzah, Sulaeman dan Ade Sudarma	22-31
PRESTASI MAHASISWA DI NILAI DARI KONDISI EKONOMI KELUARGA DAN KOMPETENSI DOSEN Winy Lian Seventeen, Nina Yulianasari	32-37
PENGARUH KELANGKAAN MINYAK GORENG TERHADAP PENETAPAN HARGA JUAL DAN PENGELOLAAN LABA PADA UMKM USAHA MAKANAN DI DESA CIKEMBAR Muhamad Hisab Idang Nurodin	38-46
ANALISIS METODE PEMBAYARAN <i>PAYLATER</i> DARI DIMENSI KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN Gusi Putu Lestara Permana, Adek Ika Elsiani	47-57
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PERENCANAAN PRODUKSI PADA PT. OLYMPIC FURNITURE GEMILANG BOGOR Erika Yunira, Gatot Wahyu Nugroho	58-69
PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA PADA HOME INDUSTRI SARI BUMI Rendi Heryandi, Evi Martaseli dan Ade Sudarma	70-75
ANALISIS KINERJA BELANJA DAERAH DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN SUKABUMI Siti Amelia	76-84

<p>PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE MODIFIKASI Reisa Nurul Fadilah</p>	<p>85-92</p>
<p>PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KOTA BENGKULU Seftya Dwi Shinta, Levy Oktri Darti</p>	<p>93-100</p>
<p>ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM PENILAIAN KINERJA PUSAT PENDAPATAN PT.SUMBER SATWA SEJAHTERA DI MEDAN Tasya Rahma Dayani Pohan, Laylan Syafina</p>	<p>101-111</p>
<p>ANALISIS POTENSI TERJADINYA <i>FINANCIAL DISTRESS</i> DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>SPRINGATE (S-SCORE)</i> PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI Siti Istiana</p>	<p>112-122</p>
<p>PENGARUH PERSENTASE DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019 Novi Cahyati</p>	<p>123-131</p>

PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KOTA BENGKULU

Seftya Dwi Shinta¹⁾ dan Levy Oktri Darti²⁾

*Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara
seftyashinta01.ss@gmail.com¹ levyoktri@gmail.com²*

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the effect of human resource capacity, the utilization of information technology and accounting internal control for financial reporting information on the value of Bengkulu city government. The data used is primary data obtained from the results of questionnaires to the KK, BPM dan BPG Work Unit (SKPD) Bengkulu City Government. The samples used in the study were 55 respondents. Data analysis method used is multiple linear regression analysis. The research proves that the human resource capacity, utilization of information technology and accounting internal control positive effect on the value of financial reporting information to the government of Bengkulu

Keywords: *Information Value, Information Technology, Capacity and Intern Control*

PENDAHULUAN

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan keuangan yang bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

Agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan harus merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Untuk dapat memenuhi karakteristik kualitatif tersebut, maka pengelolaan keuangan di pemerintah tidak lepas dari peran pegawai yang mengelola dan melakukan pelaporan keuangan. Selain itu dengan memanfaatkan teknologi pekerjaan akan menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, Pegawai yang mengelola pelaporan keuangan harus memiliki kapasitas yang baik dalam mengelola keuangan pemerintah dan memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu, sistem pengendalian internal pemerintah sebagai metode untuk dapat mengawasi dan memberi keyakinan untuk tercapainya suatu tujuan organisasi menjadi lebih penting, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Sistem pengendalian internal yang baik dalam suatu pemerintahan akan mampu menciptakan keseluruhan proses kegiatan yang baik sehingga akan memberikan keyakinan yang baik bagi pengamanan aset negara dan akan berdampak baik pada nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Kesalahan dalam memberikan nilai informasi pelaporan keuangan di sejumlah instansi pemerintah khususnya di Bengkulu juga masih terjadi hal itu dapat dibuktikan dengan Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LHP-LKPD) Provinsi Bengkulu tahun 2013 oleh BPK RI Perwakilan Bengkulu yang menyangkut penggunaan dan perjalanan dinas di sejumlah SKPD Pemda Provinsi senilai total Rp 1,25 miliar mengundang kecurigaan BPK. Fenomena tersebut juga menandakan bahwa dalam menyajikan nilai informasi pelaporan keuangan di tidak memperhatikan aspek kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan kurangnya pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah

Suatu informasi dikatakan bernilai bila: manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya dan sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir dari nilai efektivitasnya suwardjono (2009). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2009 karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah mudah dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Ashar, (2007), mendefinisikan bahwa "Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi sertatujuan dari organisasi tersebut". Kapasitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi suatu nilai informasi suatu laporan keuangan pemerintah. Seorang pegawai yang memiliki kapasitas yang baik, integritas dan keandalan dalam menjalankan tugasnya akan menghasilkan output yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi komputer, perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson *eta*, 2000). Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat. (Widyaningrum, 2010).

Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menurut PP Nomor 60 tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melaalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penelitian Terdahulu

Arfianti (2011) dengan judul dengan judul penelitian "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan". Variabel Yang digunakan adalah empat faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan yaitu Sistem Pengendalian Intern, Keandalan Pelaporan keuangan, Kualitas Sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi. Adapun hasil penelitiannya Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi.

Penelitian Indriasari (2008) dengan judul penelitian "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan PengendalianIntern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)". Variabel yang digunakan adalah kapasitas sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern akuntansi, sebagai variable independen dan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah sebagai variable dependennya.

Pengembangan Hipotesis

Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Kapasitas sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Kharis, 2010). Ariesta (2013) mengungkapkan adanya hubungan yang positif antara kapasitas sumber daya

manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Arfianti (2011) dalam penelitiannya mengungkapkan adanya hubungan yang positif antara kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

H1 : Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Teknologi Informasi (TI) mempunyai manfaat atau kemudahan bagi seseorang dalam menghemat waktu maupun tenaga. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah (Rahadi, 2007). Penelitian Indriasari (2008) mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Semakin canggih teknologi yang digunakan dalam membuat suatu pelaporan keuangan maka kesalahan dalam penilaian informasi suatu laporan keuangan dapat diminimalisir. Penelitian Yudianta dan Erawati (2012) mengungkapkan adanya hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Sistem Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam penelitiannya Armando (2012) mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif sistem pengendalian internal akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian internal akuntansi maka nilai informasi yang dihasilkan dari pelaporan keuangan juga akan semakin baik. Menurut Indriasari (2008), mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

H3 : Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Metode yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah simple random sampling yakni proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih yang akan dipilih secara random (acak). Pemilihan sampel yang dilakukan dengan metode simple random sampling dengan cara membuat seluruh nama SKPD di kertas yang telah dibuat dengan ukuran kecil. Lalu peneliti memilih kertas tersebut yang ada di dalam kotak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang.

Metode Analisa

Analisa data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 23. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan

untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson correlation*. Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing – masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05 atau 0,01 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α), yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas yang digunakan yaitu kolmogorov – smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila $p - kolmogorov - smirnov test > 0,05$ (Ghozali, 2013).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai toleransi. Jika nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , artinya tidak ada korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (Ghozali, 2013).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan varians tidak konstan. Model regresi yang baik apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homokedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser dengan probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$ atau 0.05 (Ghozali, 2013).

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (Multiple Linier Regresion) yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan persamaan:

$$NIPK = \alpha + \beta_1 KSDM + \beta_2 PTI + \beta_3 PIA + e$$

Keterangan:

NIPK	= Nilai Informasi Pelaporan Keuangan
A	= Konstanta
B	= Koefisien Regresi
KSDM	= Kapasitas Sumber Daya Manusia
PTI	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
PIA	= Pengendalian Intern Akuntansi
e	= Standar error

Untuk dapat melihat layak tidaknya regresi maka dilihat nilai F. Apabila nilai F signifikan maka regresi dapat dikatakan layak. Untuk melihat variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia (KSDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), dan Pengendalian Intern Akuntansi (PIA) berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (NIPK) yaitu dengan melihat nilai sig. Apabila nilai sig di bawah 0.05 maka dapat dikatakan Kapasitas Sumber Daya Manusia (KSDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), dan Pengendalian Intern (PI) berpengaruh terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (NIPK), tetapi apabila diatas 0.05 dapat dikatakan variabel tersebut tidak berpengaruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden

Dari 57 (100%) kuesioner yang disebar, semua kuesioner diterima kembali. Dari 57 (100%) kuesioner yang kembali, hanya 55 (96,5%) yang bisa diolah karena 2 (3.5%) kuesioner ada informasi responden dan beberapa pertanyaan yang tidak terjawab. Rincian mengenai tingkat pengembalian kuesioner disajikan dalam table berikut.

Tabel 1 Rincian Tingkat Pengembalian Kuesioner

Rincian	Jumlah (Eks)	Persentase(%)
Kuesioner yang disebar	57	100
Kuesioner yang dikembali	57	100
Kuesioner yang tidak bisa	2	3.5
Kuesioner yang diisi lengkap dan dianalisis	55	96.5

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Hasil Uji Validitas

Untuk menguji validitas dari suatu data penelitian dapat menggunakan analisis *pearson correlation*. maka data dikatakan valid jika total setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05 atau 0,01. Hasil pengujian validitas data dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pearson Correlation (Validitas)	Signifikan	Ket
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,650** - 0,901**	0,000 – 0,000	valid
Pemanfaatan Tenologi Informasi	0,723** - 0,849**	0,000 – 0,000	Valid
Pengendalian Intern Akuntansi	0,658** - 0,846**	0,000 – 0,000	Valid
Nilai Informasi Pelaporan Keuangan	0,646** - 0,813**	0,000-0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 2 terlihat bahwa keempat variabel baik dari Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Tenologi Informasi Pengendalian Intern Akuntansi dan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan semua valid, hal ini terlihat dari nilai signifikan dari variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Tenologi Informasi Pengendalian Intern Akuntansi dan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan memiliki nilai di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

Hasil Uji Reliabilitas

Tingkat reliabel suatu variabel atau konstruk dalam suatu penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,929	Reliable
Pemanfaatan Tenologi Informasi	0,896	Reliable
Pengendalian Intern Akuntansi	0,880	Reliable
Nilai Informasi Pelaporan Keuangan	0,856	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Dari tabel 3 terlihat bahwa semua variabel yakni Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Tenologi Informasi Pengendalian Intern Akuntansi dan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan menunjukkan nilai Alpha yang berada di atas nilai 0,7. Dengan demikian, masing-masing variabel tersebut adalah reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia berdistribusi normal, hal ini terlihat dari nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang bernilai 0,662 di atas 0,05. Pada variabel Pemanfaatan Tenologi Informasi secara keseluruhan berdistribusi normal karena memiliki nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang bernilai 0,290 di atas 0,05. Pada variabel Pengendalian Intern Akuntansi secara keseluruhan berdistribusi normal karena memiliki nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang bernilai 0,211 di atas 0,05 dan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan memiliki nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang bernilai 0,220 di atas 0,05 yang berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas terlihat bahwa persamaan bebas dari masalah multikolinieritas hal ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* < 0.10 dan nilai *VIF* > 10, sehingga ketiga variabel tersebut bebas dari masalah multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Uji Heteroskedastisitas pada variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tenologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tenologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Hasil pengolahan data yang menjadi dasar dalam pembentukan model penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi

Variabel	Koef Regresi	t-hitung	Sig
Konstanta	3,358	0,987	0,328
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,250	2,765	0,008
Pemanfaatan Tenologi Informasi	0,271	2,510	0,015
Pengendalian Intern Akuntansi	0,332	2,731	0025
R Square		0,555	
Adjusted R2		0,529	
F		21,210	
Sig		0,000	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4 dilihat bahwa koefisien regresi dari variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah $\beta_1 = 0,250$. Karena nilai sig. jauh berada dibawah 0,05 yaitu sebesar = 0,008 yang berarti bahawa H1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara Kapasitas Sumber Daya Manusia dengan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. Koefisien regresi dari variabel Pengendalian Intern Akuntansi adalah $\beta_3 = 0,332$. Karena nilai sig. jauh berada dibawah 0,05 yaitu sebesar = 0,025 yang berarti bahawa H3 diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara Pengendalian Intern Akuntansi dengan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan dan dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi adjusted R2 menunjukkan nilai sebesar 0,529. Hal ini mengindikasikan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Tenologi Informasi Pengendalian Intern Akuntansi

secara signifikan membe rikan kontribusi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan sebesar 52,9% sedangkan sisanya sebesar 47,1 di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Kapasitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hasil ini bermakna jika semakin baik kapasitas sumber daya manusia, maka nilai informasi pelaporan keuangan juga akan semakin efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ariesta (2013) mengungkapkan adanya hubungan yang positif antara kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh Positif terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hasil ini bermakna jika semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka nilai informasi pelaporan keuangan juga akan semakin efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Indriasari (2008) serta hasil penelitian Yudianta dan Erawati (2012) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Sistem Pengendalian Internal Akuntansi berpengaruh Positif terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel sistem pengendalian internal akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hasil ini bermakna jika semakin baik sistem pengendalian internal akuntansi, maka nilai informasi pelaporan keuangan juga akan semakin efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan Armando (2012) mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif sistem pengendalian internal akuntansi terhdap nilai infomasi pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian ini sesuai juga oleh Indriasari (2008), mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada pemerintah Kota Bengkulu. Artinya bahwa semakin baik kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi maka semakin baik pula nilai informasi pelaporan keuangan pada pemerintah Kota Bengkulu.

Adapun saran Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai pelaporan keuangan tersebut. Seperti dapat dibandingkan dan mudah dipahami yang perlu digali dalam laporan keuangan yang tersedia .

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, Dita. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan pemerintah daerah (studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten batang). *Jurnal Universitas Diponegoro vol 67 No 54 Hal 127*
- Ariesta, Fadila. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pesaman Barat). *Jurnal Universitas Negeri Padang FE Vol 10 No.89 Hal 78-95*
- Armando, Gerry. 2013. Pengaruh Sitem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Bukittinggi). *Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang FE Vol. 9 No.18 Hal 134-146*
- Azhar, Rio. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Permendagri No. 13 pada Pemerintah Kota Banda Aceh. Tesis tidak dipublikasikan. *Jurnal FE Universitas Sumatera Utara vol.13 No.45 Hal 209- 217*
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Indriasari, Desi. 2008. Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Universitas Gadjah Mada. Vol.35 No.7 Hal 164- 182*
- Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono, 2006. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Undang-Undang Nomor 17. Tahun 2010 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Widyaningrum, Celviana & Rahmawati. 2010. Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi (studi empiris di pemda sobosukawonostreaen). *Jurnal Fakultas Ekonomi Vol 9 No 12 Hal 126 Universitas Padjajaran*.
- Wilkinson *et all*. 2000. *Accounting Information Systems: Essensial Concepts and Applications*. Fourth Edition. John Wiley and Sons. Inc.
- Yudianta dan Erawati. 2012. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Lapaoran Keuangan. *Jurnal Akuntansi Manajemen FE Vol 35 No 16 Hal 46-67 Universitas Udayana. Bali*.